



PENDAHULUAN

Latar belakang

Era globalisasi keterbukaan informasi saat ini membuat masyarakat semakin kritis dalam menyikapi suatu informasi, mulai dari informasi yang benar sampai dengan informasi salah yang di buat benar. Kondisi ini, masyarakat harus pandai melihat dan mencermati informasi itu benar atau hoax, serta dibutuhkan komunikasi antar masyarakat yang baik dan sehat. Rosady Ruslan (2017) menyatakan komunikasi merupakan suatu aktifitas yang sering dilakukan oleh manusia setiap hari dalam menjalin hubungan dengan sesama, sehingga semua aktifitas dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari aktifitas komunikasi. Secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai suatu penyampaian pesan dari pihak lainnya sehingga tercipta persamaan makna (Melinda, 2020).

Komunikasi antar masyarakat dapat disebut juga hubungan masyarakat (Humas). Menurut Dr. Rex Harlow dalam bukunya berjudul *A Model for Public Relations Association 1978* hubungan masyarakat atau public relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktifitas komunikasi, pengertian penerimaan dan Kerjasama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta Teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama (Rosady, 2017). Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mencari, memahami dan mencermati suatu informasi dibutuhkan komunikasi yang sehat dan baik, dalam lingkup luas atau kecil seperti masyarakat pedesaan.

Hubungan masyarakat sangat diperlukan dalam ruang lingkup perdesaan, dikarenakan Indonesia memiliki banyak wilayah administrasi setingkat desa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, di Indonesia terdapat 83.931 yang dibagi menjadi dua tipe desa yaitu 12.857 desa tepi laut dan 71.074 desa bukan tepi laut (Badan Pusat Statistik, 2021). Data dapat dilihat bahwa peran humas yang sehat dan etis diperlukan dalam memberikan informasi yang baik dan akurat, dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat pedesaan. Sehingga menciptakan pemikiran masyarakat desa yang terbuka dan positif. Pelayanan merupakan tugas utama yang hakiki dari sosok apartur sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Abdi masyarakat mengandung pengertian bahwa dalam melaksanakan tugasnya harus tetap berusaha melayani kepentingan masyarakat dan memperlancar segala urusan anggota masyarakat, untuk memenuhi tuntutan masyarakat aparat pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik (Wahyuni, 2018). Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan melakukan observasi langsung di desa terdekat, salah satunya Desa Cinangka yang terletak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan laporan tugas akhir berjudul “Peran Humas di Kantor Desa Cinangka dalam Memberikan Pelayanan ke Masyarakat ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana peran humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?
2. Bagaimana layanan kehumasan mengenai peran humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?
3. Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan ke masyarakat?

Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjelaskan peran bagian humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan ke masyarakat.
2. Menjelaskan apa saja layanan kehumasan di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan ke masyarakat
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan ke masyarakat.

METODE KAJIAN

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data dan pelaksanaan PKL dilaksanakan di Kantor Desa Cinangka yang terletak JL Bhayangkara Pasir Oray Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten bogor. Waktu pelaksanaan dilakukan selama depalapan minggu mulai tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021. Waktu kegiatan PKL yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan jam kantor yang sudah ditentukan yaitu mulai pukul 08.00 sampai 15.00 WIB.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam peninjauan peran humas di Kantor Desa Cinangka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan metode berikut:

1. Observasi
Observasi merupakan pengamatan secara langsung di lapangan yang akan disertai dengan praktik pada lokasi yang menjadi studi kasus.
2. Wawancara
Metode pengambilan data primer secara lisan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dan klarifikasi atas permasalahan-permasalahan